

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Informasi dapat diakses dimanapun dan kapanpun sesuai keinginan. Kita dapat menemukan informasi dari media manapun, salah satunya melalui platform media sosial. Informasi yang disajikan pada media sosial dapat berupa gambar dan teks berdasarkan pengelompokan isi informasi. Media sosial merupakan salah satu tempat untuk menyampaikan opini masyarakat. Opini masyarakat ini dapat berupa ujaran kebencian dan juga pujian. [1]

Twitter adalah situs jejaring sosial yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Tidak terbatas umur media sosial ini digemari semua kalangan mulai dari anak muda hingga yang tua. Twitter menjadi aplikasi untuk menyampaikan clotehan-clotehan / komentar mengenai suatu hal atau hanya sekedar untuk bercerita / curhat. Banyaknya clotehan / komentar ini membuktikan bahwa twitter termasuk media sosial yang banyak penggunanya. Bagi developer sendiri twitter merupakan gudang data. Dimana setiap hari ratusan bahkan jutaan komentar diposting. [2]

Ketika ancaman krisis pangan global akibat keterbatasan distribusi, pemerintah mengeluarkan kebijakan food estate atau dalam bahasa Indonesianya berarti lumbung pangan, pengembangan pangan secara terintegrasi. Namun kebijakan ini menimbulkan berbagai pro kontra di kalangan masyarakat dan pakar intelektual, banyak dari masyarakat mengomentari kebijakan ini melalui media sosial mereka. Salah satunya melalui aplikasi X / twitter, di media sosial ini kebijakan food estate ramai diperbincangkan. Beberapa orang mengatakan setuju dengan program ini, namun ada juga yang menyayangkan adanya kebijakan ini, kebijakan ini dinilai kurang dalam menangani isu krisis pangan global karena menggunakan anggaran terlalu banyak dan belum jelas hasilnya.[3]

Food estate ini masuk sebagai salah satu Rencana Program Strategis Nasional 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 109 tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Pada tahap awal, pemerintah akan memulai dengan 30 ribu hektar di Kalimantan Tengah untuk ditanami tanaman pangan dan hortikultura. Terdapat beberapa komoditas yang dikembangkan dari kebijakan ini mencakup, komoditas cabai, padi, singkong, jagung, kacang tanah, hingga kentang. Pada dasarnya pengembangan lahan ini merupakan antisipasi terhadap penyusutan lahan di Pulau Jawa dan sekaligus untuk mendorong pembangunan di luar Jawa.[4]

Analisis sentimen adalah proses yang melibatkan identifikasi dan pengelompokan opini yang masih berbentuk teks ke dalam sentimen positif atau negatif. Dalam hal ini, penerapan analisis sentimen dapat berupa analisis pendapat, perasaan, ulasan, emosi, penilaian, atau sikap terhadap suatu produk, tokoh, organisasi, layanan, isu, kebijakan atau peristiwa yang terjadi di masyarakatnya sendiri. Selain itu, analisis sentimen akan selalu terhubung dengan masyarakat karena sumber informasi yang didapat dari media sosial dimana masyarakat sebagai penggunaannya.[5]

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sentimen masyarakat terhadap kebijakan food estate berdasarkan komentar pada aplikasi twitter untuk mengetahui respon masyarakat terhadap kebijakan tersebut. Algoritma yang digunakan dalam penelitian ini adalah Support Vector Machine (SVM) dimana algoritma ini memiliki kemampuan untuk menggeneralisasi permasalahan dengan baik sehingga menghasilkan akurasi yang tinggi dan tingkat kesalahan yang lebih kecil. SVM menjadi salah satu metode yang dapat mengatasi problem non-linear secara efisien. [6]

Dataset didalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara crawling data menggunakan tweet harvest pada aplikasi twitter / X. Tweet harvest adalah aplikasi berbasis node.js yang digunakan untuk mengambil data komentar dari twitter. Dataset dikumpulkan dalam kurun waktu 2 hari pada tanggal 15 Mei 2024 – 16 Mei

2024, dengan mengambil data mulai dari 31 Oktober 2023 sampai dengan 27 November 2023. Data yang berhasil dikumpulkan berjumlah 2516 Data, dengan 7 kali pengambilan data.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Berapakah jumlah sentimen positif, negatif dan netral dalam penelitian ini?
2. Berdasarkan penelitian ini apakah masyarakat cenderung setuju atau menolak kebijakan *Food Estate*?
3. Berapa tingkat akurasi yang dihasilkan dari metode *Support Vector Machine* dalam menganalisa kebijakan *Food Estate*?
4. Berapa tingkat *precision*, *recall*, dan *F1-Score* yang dihasilkan dari metode evaluasi *Confusion Matrix*?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menekankan pada pengujian metode *Support Vector Machine*.
2. Dataset yang digunakan hanyalah komentar yang berbahasa Indonesia saja.
3. Topik analisis hanya mengenai kebijakan *food estate*.
4. Data diklasifikasikan kedalam dua jenis, yaitu positif, negatif dan netral.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui cara kerja metode *Support Vector Machine* dalam menganalisa komentar mengenai kebijakan *Food Estate*.
2. Mengetahui tingkat akurasi yang diperoleh dari metode *Support Vector Machine* untuk melakukan klasifikasi.
3. Untuk mengetahui pendapat masyarakat terkait kebijakan *Food Estate* cenderung setuju atau menolak.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis, pada bidang Informatika penelitian ini mampu menambah pengetahuan tentang analisis sentimen masyarakat terhadap kebijakan food estate pada media sosial twitter menggunakan algoritma Support Vector Machine (SVM).
- b. Manfaat Praktis
 - a) Bagi Universitas Amikom Yogyakarta, penelitian ini dapat menambah koleksi bahan pustaka yang bermanfaat bagi Universitas Amikom Yogyakarta dan bagi mahasiswa-mahasiswi Program Studi Informatika.
 - b) Bagi Mahasiswa-Mahasiswi / peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sumber atau referensi penelitian yang berkaitan dengan analisis sentimen masyarakat.
 - c) Bagi Penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal menulis, selain itu juga menambah ilmu pengetahuan mengenai analisis sentimen masyarakat terhadap kebijakan food estate pada media sosial twitter serta pengetahuan mengenai algoritma Support Vector Machine (SVM).

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan skripsi dikerjakan sesuai dengan petunjuk pengerjaan yang berlaku di Universitas Amikom Yogyakarta. Secara keseluruhan terbagi atas (5) bab, adapun sistematika penulisan skripsi, adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, serta membahas dasar teori yang mendukung penelitian mengenai analisis sentimen masyarakat terhadap kebijakan food estate pada media sosial twitter menggunakan algoritma *Support Vector Machine (SVM)*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan, yaitu metode pengumpulan data dan metode untuk analisis data. Untuk analisis data menggunakan metode *Support Vector Machine (SVM)*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian sentimen terhadap kebijakan food estate berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan metode yang telah ditentukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah terkait analisis sentimen terhadap kebijakan food estate, serta berisi saran yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.